

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE*
BERMUATAN LITERASI SAINS TERHADAP
KOMPETENSI BELAJAR PESERTA DIDIK
DI SMA KARTIKA 1-5 PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana



**OLEH
ANNISA MAHA RANI
NIM. 15031029**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write*
Bermuatan Literasi Sains terhadap Kompetensi
Belajar Peserta Didik di SMA Kartika 1-5 Padang

Nama : Annisa Maha Rani

NIM/TM : 15031029/2015

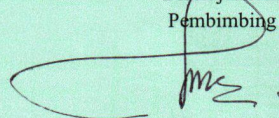
Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 12 Juli 2019

Disetujui oleh
Pembimbing



Dr. Svamsurizal, M. Biomed

NIP. 19670901 199203 1 003

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

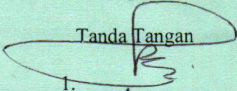
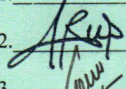

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang**

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Bermuatan Literasi Sains terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik di SMA Kartika 1-5 Padang
Nama : Annisa Maha Rani
NIM/TM : 15032029/2015
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, 29 Juli 2019

Tim Penguji Nama
1. Ketua : Dr. Syamsurizal, M.Biomed
2. Anggota : Rahmawati D, M.Pd
3. Anggota : Siska Alicia Farma, M.Biomed

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Annisa Maha Rani
NIM/TM : 15031029/2015
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Bermuatan Literasi Sains terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik di SMA Kartika 1-5 Padang”** adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 3 Agustus 2019

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Azwir Anhar, M.Si.
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan



Annisa Maha Rani
NIM. 15031029

ABSTRAK

Annisa Maharani : Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Bermuatan Literasi Sains terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik di SMA Kartika 1-5 Padang

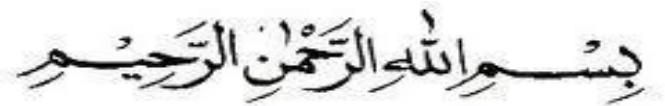
Penelitian ini didasari pada permasalahan yang terdapat dalam proses pembelajaran biologi yaitu masih rendahnya kompetensi belajar peserta didik dalam aspek pengetahuan, sikap maupun keterampilan yang diperoleh melalui hasil observasi. Upaya yang dapat dilakukan yaitu menerapkan model pembelajaran *think talk write* bermuatan literasi sains pada materi sistem reproduksi manusia di SMA Kartika 1-5 Padang. Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh positif model pembelajaran *think talk write* bermuatan literasi sains terhadap kompetensi belajar peserta didik pada materi sistem reproduksi manusia di SMA Kartika 1-5 Padang.

Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen semu dengan rancangan penelitian *randomized control group posttest only design*. Populasi penelitian seluruh kelas XI MIPA SMA Kartika 1-5 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2018/2019. Sampel pada penelitian ini adalah XI MIPA 5 sebagai kelas eksperimen dan XI MIPA 4 sebagai kelas kontrol yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan berupa soal *posttest* untuk kompetensi pengetahuan, lembar observasi untuk kompetensi sikap dan keterampilan. Hipotesis penelitian diuji menggunakan uji-t.

Berdasarkan hasil penelitian nilai rata-rata kompetensi pengetahuan peserta didik kelas eksperimen 76,97 sedangkan kelas kontrol 72,13 ($t_{hitung} 1,82 > t_{tabel} 1,67$), nilai rata-rata kompetensi sikap pada kelas eksperimen 78,16 sedangkan kelas kontrol 71,32 ($t_{hitung} 2,30 > t_{tabel} 1,67$) dan nilai rata-rata kompetensi keterampilan kelas eksperimen 76,16 sedangkan kelas kontrol 69,77 ($t_{hitung} 1,80 > t_{tabel} 1,67$). Kesimpulan penelitian bahwa model pembelajaran *think talk write* berpengaruh positif terhadap kompetensi belajar peserta didik pada materi sistem reproduksi di SMA Kartika 1-5 Padang.

Kata kunci: Think Talk Write, Literasi Sains, Kompetensi Belajar

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah *ahirabbil'aalamiin*, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Bermuatan Literasi Sains Terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik di SMA Kartika 1-5 Padang.”

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada.

1. Bapak Dr. H. Syamsurizal, M.Biomed., sebagai sekretaris Jurusan Biologi, pembimbing dan penasehat akademik yang telah memberikan kemudahan, menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Rahmawati D, M.Pd., dan Ibu Siska Alicia Farma, M.Biomed., sebagai tim penguji yang telah memberikan saran untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Azwir Anhar, M.Si., selaku ketua Jurusan Biologi, yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Ardi, M.Si., selaku ketua Program Studi Pendidikan Biologi, yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru, dan staf Tata Usaha SMA Kartika 1-5 Padang.
7. Ibu Maidarni, S.Pd., dan Bapak Bobby Nurfirman Arif, M.Pd., selaku validator instrumen pengetahuan dan validator perangkat pembelajaran yang peneliti gunakan dalam penelitian.
8. Peserta didik kelas XI MIPA 4 dan kelas XI MIPA 5 SMA Kartika 1-5 Padang.
9. Orang tua yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis telah berupaya maksimal untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun jika masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	8
1. Belajar dan Pembelajaran.....	8
2. Pembelajaran Kooperatif.....	9
3. Model pembelajaran <i>Think Talk Write (TTW)</i>	10
4. Literasi Sains.....	12
5. Kompetensi Belajar.....	14
B. Penelitian Relevan.....	17
C. Kerangka Konseptual.....	20

D. Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	23
C. Definisi Operasional.....	23
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	24
E. Variabel dan Data.....	25
F. Instrumen Penelitian.....	26
G. Prosedur Penelitian.....	31
H. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	38
B. Pembahasan.....	40
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-Rata Nilai Ujian Akhir Semester 1 Biologi Peserta Didik Kelas XI MIPA SMA Kartika 1-5 Padang Tahun Ajaran 2018/2019.....	4
2. Distribusi Peserta Didik Kelas XI SMA Kartika 1-5 Padang Tahun Pelajaran 2018/2019.....	24
3. Lembar Observasi Penilaian Perkembangan Sikap Peserta Didik.....	29
4. Rubrik Penilaian Sikap Sosial Peserta Didik.....	29
5. Lembar Observasi Penilaian Keterampilan Peserta Didik.....	30
6. Rubrik Penilaian Keterampilan.....	31
7. Perbandingan tahap pembelajaran pada kedua kelas sampel.....	32
8. Data Kompetensi Pengetahuan Peserta Didik Kelas Sampel.....	38
9. Data Kompetensi Sikap Peserta Didik Kelas Sampel.....	39
10. Data Kompetensi Keterampilan Peserta Didik Kelas Sampel.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Observasi di SMA Kartika 1-5 Padang.....	54
2. RPP Kelas Eksperimen.....	55
3. RPP Kelas Kontrol.....	68
4. Lembar Validasi Instrumen RPP.....	81
5. Lembar Validasi Instrumen Penilaian Pengetahuan.....	87
6. Tabulasi Jawaban Uji Coba Soal.....	89
7. Analisis Reliabilitas Tes Uji Coba.....	90
8. Analisis Uji Coba Soal.....	91
9. Soal Tes Akhir.....	94
10. Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap.....	98
11. Lembar Validasi Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap.....	100
12. Lembar Observasi Penilaian Sikap Peserta Didik Kelas Eksperimen.....	104
13. Lembar Observasi Penilaian Sikap Peserta Didik Kelas Kontrol.....	106
14. Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan.....	108
15. Lembar Validasi Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan.....	110
16. Lembar Observasi Penilaian Keterampilan Peserta Didik Kelas Eksperimen.....	113
17. Lembar Observasi Penilaian Keterampilan Peserta Didik Kelas Kontrol.....	115
18. Lembar Validasi Lembar Kerja Peserta Didik.....	117
19. Lembar Kerja Peserta Didik.....	121
20. Rekapitulasi Nilai Kompetensi Pengetahuan.....	137
21. Uji Normalitas Data Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen.....	138

22. Uji Normalitas Data Kompetensi Pengetahuan Kelas Kontrol.....	140
23. Uji Homogenitas Data Kompetensi Pengetahuan.....	142
24. Uji Hipotesis Data Kompetensi Pengetahuan.....	143
25. Rekapitulasi Nilai Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen.....	145
26. Rekapitulasi Nilai Kompetensi Sikap Kelas Kontrol.....	147
27. Uji Normalitas Data Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen.....	149
28. Uji Normalitas Data Kompetensi Sikap Kelas Kontrol.....	151
29. Uji Homogenitas Data Kompetensi Sikap.....	153
30. Uji Hipotesis Data Kompetensi Sikap.....	154
31. Rekapitulasi Nilai Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen.....	156
32. Rekapitulasi Nilai Kompetensi Keterampilan Kelas Kontrol.....	157
33. Uji Normalitas Data Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen.....	158
34. Uji Normalitas Data Kompetensi Keterampilan Kelas Kontrol.....	160
35. Uji Homogenitas Data Kompetensi Keterampilan.....	162
36. Uji Hipotesis Data Kompetensi Keterampilan.....	163
37. Tabel Distribusi z.....	165
38. Tabel Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors.....	167
39. Tabel Nilai Kritis Sebaran F	168
40. Tabel Nilai Persentil untuk Distribusi t	169
41. Surat Selesai Melakukan Penelitian dari SMA Kartika 1-5 Padang.....	170
42. Dokumentasi Penelitian.....	171
43. Produk Keterampilan Peserta didik.....	174

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor penentu keberhasilan pembangunan dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, manusia memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman empirik yang sangat berguna bagi kehidupannya, serta dapat mengembangkan diri sesuai dengan potensinya masing-masing. Tujuan pendidikan dapat tercapai apabila proses pendidikan telah tersistem dan terarah dengan baik. Salah satu bagian terpenting dari proses pendidikan yang dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan adalah proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang berkualitas akan menghasilkan lulusan pendidikan yang berkualitas pula.

Proses pembelajaran merupakan suatu proses atau kegiatan yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik, peserta didik, sumber belajar serta lingkungan guna menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar peserta didik untuk menguasai kompetensi yang telah ditentukan (Arifin, 2013: 10). Pembelajaran biologi yang baik menyediakan pengalaman belajar untuk memahami konsep dan proses sains. Biologi berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistemis, sehingga biologi bukan hanya penguasaan yang berisi fakta-fakta, konsep, atau prinsip saja tetapi merupakan suatu proses penemuan. Pembelajaran biologi diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta aspek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di kehidupan sehari-hari (Depdiknas, 2006: 377).

Pembelajaran yang bermakna terjadi jika peserta didik dapat menghubungkan pengetahuan yang baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya. Hal ini dapat diperoleh jika peserta didik memiliki kemampuan literasi sains. Literasi sains didefinisikan sebagai kapasitas untuk menggunakan pengetahuan ilmiah, mengidentifikasi pertanyaan, dan menarik kesimpulan berdasarkan fakta dalam memecahkan persoalan keseharian yang berkaitan dengan materi yang dipelajari (OECD, 2001: 4). Pendapat Yuliati (2017: 23) literasi sains merupakan suatu kemampuan mengidentifikasi dan mengambil kesimpulan dari perubahan akibat aktivitas dalam kehidupan. Perubahan zaman yang sangat pesat banyak menimbulkan permasalahan sosial, budaya, maupun lingkungan. Literasi sains merupakan kunci bagi peserta didik dalam menghadapi tantangan pada zaman ini.

Berdasarkan hasil studi PISA tahun 2015 yang dilakukan oleh OECD (*Organization for Economic Cooperation and Development*), menyatakan bahwa Indonesia berada pada peringkat 62 dari 70 negara dengan skor rata-rata 403 sedangkan skor rata-rata PISA adalah 493 (OECD, 2015: 5). Kemampuan peserta didik Indonesia baru sampai pada kemampuan mengenali sejumlah fakta dasar, tetapi belum mampu mengkomunikasikan dan mengaitkan kemampuan itu dengan berbagai topik sains. Peserta didik dikatakan *literate* terhadap sains atau melek terhadap sains ketika mampu menerapkan konsep atau fakta-fakta yang didapatkan di sekolah dengan fenomena alam yang terjadi dalam kehidupan. Pada umumnya peserta didik hanya memahami apa yang mereka dapat di sekolah tetapi belum mampu mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 11 Januari 2019 dengan seorang guru mata pelajaran biologi kelas XI di SMA Kartika 1-5 Padang, Ibu Maidarni, S.Pd diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran masih didominasi oleh guru (*teacher centered*). SMA Kartika 1-5 Padang baru setahun ini menerapkan kurikulum 2013, dalam pengaplikasiannya penerapan kurikulum 2013 belum terlaksana dengan baik. Guru masih menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dengan cara ini menyebabkan peserta didik bersifat pasif.

Hal ini dibuktikan dengan hasil angket yang diisi oleh 29 peserta didik, peserta didik yang menyatakan guru jarang mengganti model pembelajaran adalah 82% dan 72% peserta didik menyatakan bahwa metode ceramah membuat bosan. Djamarah (2010: 8) mengungkapkan bahwa pemilihan strategi mengajar sebaiknya guru menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Penggunaan model pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan konsentrasi dan keaktifan peserta didik.

Dari hasil wawancara dan observasi juga terlihat bahwa motivasi peserta didik masih rendah. Hal ini ditandai dengan peserta didik tidak memperhatikan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Serta melakukan aktivitas lain di luar pembelajaran, dan rendahnya rasa ingin tahu dibuktikan dengan sedikitnya peserta didik yang bertanya pada akhir pembahasan suatu materi.

Masalah dalam proses pembelajaran tersebut menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik terutama dalam aspek pengetahuan. Dari hasil Ujian Akhir Semester (UAS) pada Mata Pelajaran Biologi Tahun Pelajaran 2018/2019 kelas

XI MIPA SMA Kartika 1-5 Padang terlihat bahwa nilai rata-rata peserta didik masih tergolong rendah. Nilai rata-rata UAS dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ujian Akhir Semester 1 Biologi Peserta Didik Kelas XI MIPA SMA Kartika 1-5 Padang Tahun Ajaran 2018/2019

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Rata-rata Kelas
XI MIPA 1	33 orang	41,64
XI MIPA 2	30 orang	49,87
XI MIPA 3	32 orang	40,84
XI MIPA 4	31 orang	39,32
XI MIPA 5	32 orang	39,81

Sumber : Guru Mata Pelajaran Biologi SMA Kartika 1-5 Padang

Motivasi peserta didik yang masih rendah juga berdampak negatif terhadap sikap peserta didik. Hal tersebut peneliti amati selama observasi terlihat pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran terdapat peserta didik yang tidur, meribut, dan keluar masuk saat pembelajaran berlangsung. Dilihat dari sikap disiplin dan kejujuran peserta didik juga masih rendah, peserta didik sering datang terlambat, tidak mematuhi peraturan sekolah dan sering mencontek saat mengerjakan tugas. Pada kompetensi keterampilan juga terlihat masih rendah, hal ini disebabkan guru yang jarang melakukan kegiatan praktikum dan hasil kerja peserta didik yang cenderung sama antara satu kelompok dengan kelompok lainnya. Dari hasil wawancara juga didapatkan bahwa peserta didik mengalami kesulitan pada materi sistem reproduksi karena materi merujuk pada permasalahan dalam kehidupan sehari-hari dan banyaknya membahas mengenai struktur fisiologis dan anatomis yang sulit untuk dipahami.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu diterapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kompetensi belajar peserta didik dalam aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan. Salah satu model pembelajaran yang

bersifat *student center* serta berpotensi memberdayakan kompetensi belajar peserta didik adalah model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write*. Model pembelajaran *think talk write* menuntut peserta didik melalui 3 tahapan, *think* peserta didik diajak untuk berpikir melalui buku referensi. Hasil bacaan dikomunikasikan dengan *talk* yaitu diskusi kelompok yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik. Tahap terakhir adalah *write* yaitu mengkonstruksi pengetahuan hasil dari *think* dan *talk* (Huda, 2013: 218-219). Penelitian yang dilakukan oleh Tias (2014: 6) terdapat peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write*. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusniana (2017: 39) bahwa model *think talk write* berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik.

Dalam menerapkan model pembelajaran *think talk write* ini diperlukan strategi untuk menunjang proses pembelajaran yaitu dengan diimplementasikannya kemampuan literasi sains yang didukung dengan alat literasi sains yang ada. Pengimplementasian literasi sains diharapkan mampu membuat peserta didik *literate* terhadap sains. Berdasarkan latar belakang maka peneliti telah melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Bermuatan Literasi Sains terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik di SMA Kartika 1-5 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran dikelas masih berpusat pada guru (*teacher centered*).

2. Motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran masih rendah.
3. Model pembelajaran yang diterapkan pada proses pembelajaran kurang bervariasi.
4. Rendahnya kompetensi peserta didik pada aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.
5. Belum diterapkannya model pembelajaran *think talk write* dalam proses pembelajaran di SMA Kartika 1-5 Padang.
6. Kemampuan literasi sains peserta didik masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, maka peneliti membatasi masalah pada penelitian ini yaitu pada pengaruh model pembelajaran *think talk write* bermuatan literasi sains terhadap kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik pada materi sistem reproduksi manusia di SMA Kartika 1-5 Padang.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah “apakah penerapan model pembelajaran *think talk write* bermuatan literasi sains berpengaruh positif terhadap kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik pada materi sistem reproduksi manusia di SMA Kartika 1-5 Padang?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif model pembelajaran *think talk write* bermuatan literasi sains terhadap kompetensi

pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik pada materi sistem reproduksi manusia di SMA Kartika 1-5 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi guru
 - a. Dapat memilih atau menentukan metode dan model pembelajaran yang tepat dalam mengajarkan pembelajaran biologi.
 - b. Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan kompetensi belajar peserta didik.
2. Bagi peserta didik
 - a. Memberikan suasana baru dalam pembelajaran sehingga peserta didik lebih termotivasi dalam proses pembelajar.
 - b. Mempermudah peserta didik dalam memahami materi dan meningkatkan kompetensi belajar.
3. Bagi peneliti lain

Untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *think talk write* terhadap kompetensi belajar (pengetahuan, sikap dan keterampilan) peserta didik kelas XI SMA Kartika 1-5 Padang.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* bermuatan literasi sains berpengaruh positif terhadap kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik pada materi sistem reproduksi manusia di SMA Kartika 1-5 Padang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti memberikan beberapa saran berikut ini.

1. Guru bidang studi Biologi SMA Kartika 1-5 Padang dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang bervariasi yang dapat diterapkan guru. Salah satunya yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *think talk write*.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada materi sistem reproduksi manusia, maka disarankan pada peneliti lain agar dapat melanjutkan penelitian ini pada materi dan sampel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, A. 2013. "Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Pokok Hidrokarbon Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TTW (Think Talk Write) Bermuatan Karakter Siswa Kelas X-4 SMAN 6 Banjarmasin. *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*". 4 (1): 93-104.
- Arifin, Z. 2013. *Evaluasi Pembelajaran Cetakan 2*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asma, N. 2012. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Bagasta, A. R., dkk. 2018. "Profil Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik di Salah Satu SMA Negeri Kota Sragen". *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 7 (2), 121-129.
- Bagiarta, Karyasa, & Suardana. 2015. "Komprasi Literasi Sains Antara Siswa yang dibelajarkan dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe GI (*Group Investigation*) dan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) ditinjau dari Motivasi Berprestasi Siswa SMP". *E- Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 5 (2), 1-11.
- Benedicta, T., R. 2017. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dan Motivasi Belajar terhadap Disiplin Belajar dan Hasil Belajar Bologi pada Materi Keanekaragaman Hayati Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Oksibil". *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*. 5(3): 45.
- Daryanto, H. 2012. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah, Syaiful, B., & Aswan Z. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Direktorat Pembinaan SMK. 2017. *Materi Strategi Literasi dalam Pembelajaran di SMK*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Atas. 2017. *Panduan Penilaian*. Jakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Huda, M. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Kasenda, L. M., Steven, R. S. & Virginia, T. 2016. "Sistem Monitoring Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Siswa Berbasis Andriod". *E-journal teknik Informatika*, 9 (1): 1-9.
- Kemendikbud. 2016. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016. *Standar Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kurnia, F., Zulherman, & Apit, F. 2014. "Analisis Bahan Ajar Fisika SMA Kelas XI di Kecamatan Indralaya Utara Berdasarkan Kategori Literasi Sains". *Jurnal Inovasi dan Pembelajaran Fisika*. 1(1): 43.
- Kusniana, N., Edi, K., & Margareta, R. 2017. "Pengaruh Pembelajaran Model Think Talk Write Materi Ekosistem terhadap Hasil Belajar Siswa". *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 46(2): 37.
- Lederman, N., S. Judth, & A. Allison. 2013. "Nature of Science and Science Inquiry as Contexts for Learning of Science and Achievement of Scientific Literacy". *International Journal of Education in Mathematics, Science and Tecnology*, 1 (3), 1-11.
- Lufri & Ardi. 2017. *Metodologi Penelitian*. Padang: Universitas Negeri Padang Press.
- _____. 2010. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: UNP.
- Lusia, N., Vinsensius, O., & Vinsensia U. "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) di SMUK". *Jurnal Pendidikan*, 1(10): 4.
- Masitah. 2015. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Mulawarman." *Jurnal EduBio Tropika*. 3(2): 86.
- Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana, S. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Novidsa, I., Syamsurizal, & Rahmawati, D. 2017. "Peningkatan Kompetensi Sikap Peserta Didik Dengan Penerapan Strategi *Learning Community* Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Pada Materi Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan Kelas VIII di SMPN 12 Padang". *Bioeducation Journal*, 1 (2), 87-96.
- OECD. 2001. *Knowledge and Skills for Life: First Results from the OECD Programme for International Student Assessment (PISA)*.

- OECD. 2015. *Result in Focus What 15-year-olds know and what they can do with what they know*. <http://www.oecd.org/pisa/keyfindings/pisa-2015-resultsoviewer.pdf>
- Rahmatunnisa, D., H. 2013. "Pembelajaran Berbasis Literasi Sains pada Materi Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit di SMA Negeri 1 Pontianak". *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 28(2): 12.
- Rahyubi, H. 2012. *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Nusa Media.
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. 2012. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Shoimin, A. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Sina, R., A. 2013. "Meningkatkan Kompetensi Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Kongkrit". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2 (11): 1-10.
- Sudijono, A. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. 2015. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, N. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sukanti. 2011. "Penilaian Afektif dalam Pembelajaran Akuntansi". *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 9 (1): 74-82.
- Tias, Y., Jekti, P., & Sulifah, A, H. 2014. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) dengan Media Animasi *Flash* dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA-Biologi". *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, I(1): 6.
- Tim Pengembangan MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.

- Widyastuti, Mahrus, & Nur, L. 2017. "Perbedaan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X Pada Penerapan Model Pembelajaran TTW dan Model Pembelajaran SQ4R di MA Al-Aziziyah Kapek Gunung Sari Tahun Ajaran 2017/2018." *Jurnal IKIP Mataram*. 4(2): 46.
- Yanuarta, L., Joko, W. & Suratno. 2017. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write dengan Teknik Talking Stick dalam Meningkatkan Karakter dan Hasil Belajar IPA-Biologi." *Pancaran*. 3(3): 7.
- Yamin, M., & Bansu I., A. 2012. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: GP Press Group.
- Yuhety, H., Mulya Y. & Anisha B. 2008. Indikator Mutu Program Pendidikan Sepanjang Hayat. *Jurnal Ilmiah VISI PTK-PNF-*, 3 (2), 34.
- Yuliati, Y. 2017. "Literasi Sains Dalam Pembelajaran IPA". *Jurnal Cakrawala Pendas*, 3 (2): 21-28.
- Yusuf, M. 2015. *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.